Praktikum Day #3 Sorting dan Searching

Lab Assistant : Fikri & Jo

Sekedar Mengingatkan

Function?

```
public static void fungsi_gue(){
    System.out.println("Ini adalah fungsi");
}
```

Algoritma Searching

- Linear Search
- Binary Search



Proses mendapatkan data informasi berdasarkan kunci tertentu (Keinginan pengguna) dari sejumlah informasi yang telah disimpan



Jenis Searching

- Single Match: Pencarian yang menghasilkan satu data saja. Contoh: mencari mahasiswa dengan NRP yang spesifik
- Multiple Match: menghasilkan lebih dari satu data. Contoh: mencari mahasiswa dengan nama Fajar di kampus.



Linear Search

Suatu teknik pencarian data yang akan menelusuri tiap elemen satu per-satu dari awal sampai akhir

Case

Best Case: Saat data yang dicari terletak di indeks array awal sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pencarian data sedikit

Worst Case: Saat data yang dicari terletak di indeks array terakhir

Contoh

Carilah data bernilai 6 terdapat pada urutan keberapa!

0	1	2	3	4	5	6	7	Index
8	10	6	-2	11	7	1	100	Value

Iterasi:

6 = 8 (TIDAK)

6 = 10 (TIDAK) Urutan = 3

6 = 6 (YA)

Urutan = index + 1

Urutan = 2 + 1

Algoritma

```
procedure PencarianBeruntun(input a1, a2, ..., an : integer, x
                            output idx : integer)
Deklarasi
 k : integer
 ketemu : boolean
                      { bernilai true jika x ditemukan atau f
tidak ditemukan }
Algoritma:
 k←1
 ketemu ← false
 while (k ≤ n) and (not ketemu) do
  if a_k = x then
    ketemu←true
   else
    k \leftarrow k + 1
   endif
  endwhile
  \{ k > n \text{ or ketemu } \}
 if ketemu then { x ditemukan }
    idx←k
 else
   idx← 0
                 { x tidak ditemukan }
 endif
```

Kompleksitas

Kasus terbaik terjadi bila $a_1=x$

$$T(n) = 1$$

Kasus terburuk terjadi bila $\,a_n=x\,$ atau x tidak ditemukan

$$T(n) = n$$

Kasus rata rata

$$T(n) = (1+2+3+4+\ldots+n)/n = (n+1)/2$$

```
package Searching;
public class LinierSearchingV1 {
   public static void main(String[] args) {
       int [] data = {5, 29, 12, 15, 37, 23, 27, 38, 22, 54, 14, 78, 70};
       int key=22;
       int indeks;
       indeks= pencarianLinier(data, key);
       if (indeks !=0)
           System.out.println("Nomor "+key+" Berada Pada Urutan Ke - "+(indeks));
       else
           System.out.println("Nomor "+key+" Tidak ditemukan ");
   public static int pencarianLinier(int[] data, int key){
         int k = 0;
         int n = data.length;
         boolean ketemu = false;
         while (k < n && ketemu==false){
           if(key==(data[k])){
               ketemu = true; }
           else {
               k=k+1; }
         if (ketemu)
             return k+1;
         else
                                                 Contoh Program 1
             return 0;
```

```
package Searching;
public class LinearSearching {
    static String [] Data = {"A", "B", "C", "D", "E", "F", "C"};
    public static void main(String[] args) {
        String karakter="K";
        searching(karakter);
    public static void searching(String X){
          int k = 0;
          int n = Data.length;
          boolean ketemu = false;
          while (k < n && ketemu==false){
                                                          Contoh Program 2
            if(X.equals(Data[k])){
                ketemu = true;}
            else {
                k=k+1;
        if(ketemu){
            System.out.println("Data "+ X +" berada pada urutan ke-"+(k+1));
        } else {
            System.out.println("Data "+ X +" Tidak Ditemukan");
```

Binary Search

Teknik pencarian data yang dimulai dari pertengahan data yang telah terurut dengan memperkecil lingkup pencarian pada array.



Cara Kerja Algoritma

- 1. Data Diambil dari posisi 1 sampai akhir
- 2. Cari posisi data tengah dengan (posisi awal + akhir)/2
- 3. Jika data yang dicari lebih besar, maka nilai posisi awal = posisi tengah +1
- 4. Jika data yang dicari lebih kecil, maka nilai posisi akhir = posisi tengah -1
- 5. Jika data sama, berarti ketemu

procedure PencarianBiner (input a1, a2, ..., an : integer, x : integer, output idx : integer) Deklarasi i, j, mid : integer ketemu : boolean Algoritma i←1 j←n ketemu←false while (not ketemu) and (i ≤ j) do mid ← (i+j) div 2 **ALGORITMA** if amid = x then ketemu ← true else if amid < x then { cari di belahan kanan } i←mid + 1 { cari di belahan kiri } else j←mid - 1; endif endif endwhile {ketemu or i > j } if ketemu then idx←mid else idx←0 endif

KOMPLEKSITAS

1. Kasus terbaik

$$T_{\min}(n) = 1$$

2. Kasus terburuk:

$$T_{\max}(n) = {}^2\log n + 1$$

```
n=1  → pencarian T=1

n=2=2<sup>1</sup>  → pencarian T=2

n=4=2<sup>2</sup>  → pencarian T=3

n=8=2<sup>3</sup>  → pencarian T=4=3+1

:

n=2<sup>k</sup>  → pencarian T=k+1=^{2}log n+1
```

```
package Searching;
public class BinarySearch {
    public static void main(String[] args) {
       int [] data = {5, 9, 12, 15, 17, 23, 27, 38, 42, 54, 64, 78, 90};
        int key=55;
        int indeks;
        indeks= pencarianBinary(data, key);
       if (indeks !=0)
           System.out.println("Nomor "+key+" Berada Pada Urutan Ke - "+(indeks));
        else
           System.out.println("Nomor "+key+" Tidak ditemukan ");
    public static int pencarianBinary(int[] data, int key) {
        int bawah = 0;
        int atas = data.length - 1;
        while (atas >= bawah) {
           int tengah = (bawah + atas) / 2;
           if (key == data[tengah]){
               return (tengah+1);
                                                                 Contoh Program 1
           else if (key < data[tengah]){
                atas = tengah - 1; }
           else{
               bawah = tengah + 1; }
        return 0;
```

```
package Searching;
public class BinarySearch {
    static int [] data = {5, 9, 12, 15, 17, 23, 27, 38, 42, 54, 64, 78, 90}
    public static void main(String[] args) {
        int key=38;
        System.out.println(pencarianBinary(key));
    public static String pencarianBinary(int key) {
        int bawah = 0;
        int atas = data.length - 1;
        while (atas >= bawah) {
            int tengah = (bawah + atas) / 2;
            if (key < data[tengah]){</pre>
                atas = tengah - 1;
            } else if (key == data[tengah]){
                return "Nomor "+key+" Berada Pada Urutan Ke - "+(tengah+1);
            } else{
                bawah = tengah + 1;
                                                            Contoh Program 2
        return "Data Tidak Ditemukan";
```

SELESAI



Status: Shipping

Pesanan sampal di sorting center 08:29 CILEGON (TH JOMBANG). 07 Nov CILEGON Kurir: ID Express Pesanan sampai di sorting center KOTA 13:29 TANGERANG (MH JAKARTA). 06 Nov KOTA TANGERANG Kurin ID Express Pesanan sampai di sorting center SIDOARJO 22:38 (MH SURABAYA). 04 Nov

Sorting dalam Algoritma?

"Algoritma yang berfungsi untuk meletakkan elemen-elemen dengan tipe data **numerik** maupun **karakter** ke dalam suatu **urutan tertentu**."



Jenis-jenis Algoritma Sorting

ExchangeSort

- Bubble Sort
- Quick Sort

SelectionSort

- Selection Sort
- Heap Sort

InsertionSort

- Insertion Sort
- Shell Sort

Merge Sort

Merge Sort

Bubble Sort

"Exchange sort made simple"

How does it works /?

- 1. **Membandingkan** elemen sekarang dengan elemen berikutnya, anggaplah elemen sekarang sebagai elemen ke-**0** dan elemen berikutnya sebagai el. ke-**1**
- 2. Jika el. **0** > el. **1**, maka kedua elemen tersebut **ditukar**.
- 3. Satu iterasi selesai, lanjutkan untuk semua elemen.
- 4. Proses sorting **berhenti apabila** seluruh elemen sudah diperiksa dan tidak ada pertukaran lagi yang terjadi, serta tercapai urutan yang telah diinginkan.

Let's Code!

Deklarasikan suatu array dengan elemen acak {7,3,6,2,1}

```
Untuk i dari 0 sampai i < 4 lakukan:

Untuk j dari 0 sampai j < 4-i lakukan:

Jika a[j] > a[j + 1] maka:

Tukar a[j] dengan a[j + 1]
```

Cetak array setelah sorting

Insertion Sort

"Key adalah kunci"

How does it works /?

- 1. Dimulai dari elemen ke-**1** dalam array, **anggap** elemen ke-0 sudah urut.
- 2. Elemen saat ini (elemen ke-**1**) adalah **key**, key ini berperan dalam perbandingan yang terjadi di dalam array nya.
- 3. **Bandingkan** key dengan elemen sebelumnya (elemen ke-0).
- 4. Jika elemen sebelumnya (elemen ke-0) > key (elemen ke-1), **tukar** posisi antara elemen sebelumnya dengan key.
- 5. Iterasi pertama done!, lanjut ke iterasi selanjutnya.

Let's Code!

Deklarasikan suatu array dengan elemen acak {5, 3, 4, 1, 2};

Untuk i dari 1 sampai i < 5 lakukan: Simpan nilai arr[i] ke dalam variabel key Set j = i - 1

Selama j ≥ 0 dan arr[j] > key lakukan: Geser elemen arr[j] ke posisi arr[j + 1] Kurangi j dengan 1

Tempatkan key pada posisi arr[j + 1]

Cetak array setelah sorting

Selection Sort

"pilih, bandingkan semua, baru tukar"

How does it works /?

- 1. Dimulai dari elemen ke-**0** dalam array, **anggap** elemen ke-**0** adalah elemen paling kecil di array. Assign ke variabel misalnya adalah "min"
- 2. Bandingkan nilai array "min" terhadap semua elemen di dalam array.
- 3. Jika ada elemen dalam array < "min", maka tukar. Jika tidak maka lanjutkan saja ke iterasi berikutnya.
- 4. Iterasi pertama selesai, lanjutt.

Let's Code!

Deklarasikan suatu array dengan elemen acak misal:

```
{64, 25, 12, 22, 11};
```

Untuk i dari 0 sampai panjang i < 4 lakukan: Set min = i

```
Untuk j dari i + 1 sampai j < 5lakukan:
Jika arr[j] < arr[min] maka:
Set min = j
```

Tukar arr[i] dengan arr[min]

Cetak array setelah sorting

Latihan

Mas Jo ingin mensortir alphabet acak sebagai berikut:

'd','c','a',b,'f','e'

Bantu mas jo untuk menyusun alphabet menggunakan bahasa pemrograman java dengan menggunakan **Bubble Sort**!.